

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia tahun 2012-2014. Berdasarkan metode purposive sampling diperoleh 33 data sampel untuk Indonesia dan 39 data untuk Malaysia. Penelitian ini menggunakan indeks pengungkapan yang diterbitkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) sebanyak 76 item dalam 4 kategori.

Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah di Indonesia sedangkan Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah berpengaruh negatif terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah di Malaysia.
2. Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia.
3. Jumlah Komite Remunerasi dan Nominasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah di Indonesia sedangkan Jumlah Komite Remunerasi dan Nominasi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah di Malaysia.

4. Jumlah Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia.
5. Struktur Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia.
6. Struktur Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia.
7. Terdapat perbedaan pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya sebagai berikut:

1. Menambah jumlah sampel penelitian dengan memanjangkan periode waktu penelitian agar hasil penelitian dapat lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel yang lebih luas, menambah beberapa proksi dari *GCG* seperti komite-komite yang ada di dalam perusahaan, dapat pula mempertimbangkan pengukuran dari *GCG* atau *rating good corporate governance*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa membandingkan dengan negara lain yang masih serumpun (studi komparatif).

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Good corporate governance* yang digunakan masih terbilang sedikit
2. Penelitian ini hanya membandingkan dua negara Indonesia dan Malaysia
3. Jangka waktu pengambilan sampel relatif pendek hanya 3 tahun dari tahun 2012-2014.